

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei (*survey research*) yaitu penelitian yang tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti.<sup>1</sup> Digunakan untuk mendapatkan data dari tempat alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya mengedarkan kuesioner.<sup>2</sup> Ada pun pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, dan frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif. Pada umumnya penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.<sup>3</sup>

#### **B. Sumber dan Jenis Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari responden yang akan diteliti. Penelitian primer membutuhkan data atau informasi sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran kuesioner kepada responden atau lisan dengan metode wawancara.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

---

1 Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 10.

2 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta, 2018, . hlm.12

3 Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2009), 7

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, disini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membagi kuesioner (Angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Kuesioner ini disebarakan kepada mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut :

**1. Pengumpulan data dengan kuesioner/angket**

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden secara tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden.

**2. Pengumpulan data dengan dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

**3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan penulis lakukan adalah di Kota Palembang.

**D. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner**

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. sehingga penulis pada penelitian ini menggunakan metode skala Likert pada pengukuran jawaban responden.

Dalam pengukuran skala likert ada lima opsi jawaban sebagai berikut:<sup>4</sup>

Sangat setuju (SS) = diberi skor 5

Setuju (S) = diberi skor 4

Kurang Setuju (KS) = diberi skor 3

Tidak setuju (TS) = diberi skor 2

Sangat tidak setuju (STS) = diberi skor 1

**E. Variabel Penelitian**

---

<sup>4</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012),, hlm. 50.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>5</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “harga, tren, dan Kualitas Produk” yang bersimbol X.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini variabel terikat adalah “minat beli pakaian” yang bersimbol Y.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Harga (X1)	1. Keterjangkauan Harga 2. Diskon 3. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 4. Daya saing harga 5. Kesesuaian harga dengan manfaat produk	Likert
Tren (X2)	1. Perkembangan zaman 2. Mengikuti fashion terbaru 3. Pergaulan 4. Ingin tampil beda	Likert
Kualitas Produk (X3)	1. <i>Performance</i> (kinerja) 2. <i>Durability</i> (daya tahan) 3. <i>Features</i> (Fitur) 4. <i>Reliability</i> (reliabilitas) 5. <i>Aesthetics</i> (estetika)	Likert
Minat Beli (Y)	1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensi 4. Minat eksploratif	Likert

Sumber: Diambil dari berbagai sumber, 2023

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta, 2018, . hlm.57

<sup>6</sup>*Ibid.*,hal.59

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang pengguna aplikasi Shopee di Kota Palembang.

### 2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Sampel juga merupakan sebagian dari wakil populasi yang akan diteliti dan mewakili populasi sebagai responden. Dalam pengumpulan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan *accidental sampling*, yaitu bentuk pengumpulan sampel ini berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan dianggap cocok menjadi sumber data akan menjadi sampel penelitian ini, yaitu responden merupakan mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang pengguna Aplikasi Shopee.<sup>7</sup>

Menurut Hair, Anderson, Tatham, & Black, (2010) besarnya sampel bila terlalu besar akan menyulitkan untuk mendapat model yang cocok, dan disarankan ukuran sampel yang sesuai antara 100-200 responden.

Adapun penentuan jumlah sampel minimum yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengumpulan sampel menurut *Hair et al* (2010) dengan rumus :

**(Jumlah Indikator) x (5 sampai 10 kali)**

**Sampel Minimal = 18 x 6 = 108 Responden**

---

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 66

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel maksimal dalam penelitian ini adalah berjumlah 108 orang responden.

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validasi Data**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu Instrumen. Suatu Instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu Instrumen yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*). uji validitas ini menggunakan r tabel *product moment* dengan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan rumus *degree of freedom* yaitu  $df = n-2$ . Dalam penelitian ini untuk mengetahui valid atau tidaknya item berdasarkan variabel fashion hijab dan media sosial (X) dan perilaku konsumtif (Y), bisa dilihat sebagai berikut:<sup>8</sup>

**r hitung < r tabel, maka item dinyatakan tidak valid**

**r hitung > r tabel, maka item dinyatakan valid**

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner yang dikatakan *reliabel* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ).<sup>9</sup>

## **H. Teknik Analisis Data**

---

<sup>8</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2009), 49

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 46-46

Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik Inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>10</sup>

## **1. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.<sup>11</sup>Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri dan ke kanan. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnov*. Pengumpulan keputusan dalam uji normalitas adalah jika  $Sig > 0,05$  maka data distribusi normal dan jika  $Sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### **b. Uji Multikolinieritas**

Berguna untuk mengetahui apakah model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Jika korelasi kuat, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi.<sup>12</sup> Untuk mengetahui adanya multikolinearitas antar variabel dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF).

Dengan ketentuan:

---

<sup>10</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 207

<sup>11</sup> V. Wiranta Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.153

<sup>12</sup> Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 80.

- 1) Apabila  $VIF > 10$  dan  $Tolerance < 0,1$  maka terjadi Multikolinearitas
- 2) Apabila  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  maka tidak tergejala Multikoliniealitas

**c. Uji Heterokedasitas**

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. uji ini menunjukkan bahwa varians tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain tetap maka disebut Homoskedastisitas.<sup>13</sup> Pada penelitian ini menggunakan uji *Glejser* yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

**2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi ini memiliki satu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih variabel independen (X). Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) nilai dari variabel tergantung (kriterium), bila dua atau lebih variabel bebas (independen) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilai). Berikut adalah rumus regresi linier berganda untuk 3 prediktor:<sup>14</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Minat Beli

a = Konstan

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Harga

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 82.

<sup>14</sup> V. Wiranta Sujarweni dan Poly Endrayanto, *op. cit*, hlm. 88.

X2 = Tren

X3 = Kualitas produk

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap tergantung koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variansvariabel tergantung  $R=0$ , maka tidak adasumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung atau variansvariabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variansvariabel tergantung. Sebaliknya  $R^2= 1$  maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna atau variansvariabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variansvariabel tergantung.

#### b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel tak bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel tak bebas. Hasil uji f dapat dilihat pada ouput ANOVA dari hasil Analisis Linier Berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

#### c. Uji Koefisien secara Parsial (uji t)

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Uji ini mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh si peneliti. Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>*ibid.*, hlm. 194

